

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : The Effect of Ownership Structure on Leverage With Credit Rating as a Moderating Variable; **Harjum Muharam**, Galuh Kusuma Putri
Jumlah Penulis : 2 Orang
Status Pengusul : Penulis ke 1
Nama Penulis : **Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.**

Identitas : a. Nama Jurnal : Diponegoro International Journal of Business
Jurnal Ilmiah : b. Nomor ISSN : 2580-4995
: c. Volume, nomor, bulan, tahun : Vol. 3, No. 2, 2020, pp.80-87
: d. Penerbit : Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Diponegoro
: e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.14710/dijb.3.2.2020.80-87>
: f. Alamat web jurnal : <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ijb/index>
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ijb/article/view/8881>
: g. Terindeks di scimagojr / Thomson Reufer ISI knowledge atau di nasional / terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus : GS, SINTA, Dimensions, Crossref, Garuda

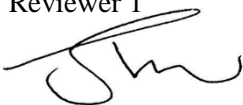
Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional bereputasi
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi (Maks 20)	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll.	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2			2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			5,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			5,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			6			5,5
Total = (100%)			20			18,5
Nilai pengusul =60 %						
KOMENTAR / ULASAN PEER REVIEW						
• Kelengkapan dan kesesuaian unsur	Sistematika lengkap sesuai guidance dan antar unsur mulai introduction sampai references ada benang merahnya secara konsisten					
• Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	Ruang lingkup sesuai bidang ilmu. Pembahasan dilakukan secara mendalam dan referensi yang digunakan sebagian besar mutahir dan baik					
• Kecukupan dan Kemutakhiran Data & Metodologi	Data yang digunakan baik . Keberadaan novelty telah dirumuskan dengan baik. Metode pengumpulan data dan analisis cukup baik					
• Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	Kelengkap terbitan sangat baik dengan kualitas terbitan baik . terindex Sinta					
Indikasi plagiasi	Tidak ditemukan plagiasi dengan index similarity 10 %					
• Kesesuaian bidang ilmu	Sesuai bidang ilmu manajemen khususnya Manajemen Keuangan					

Semarang, September 2021

Reviewer 1



Prof. Dr. Sugeng Wahyudi, M.M.
NIP. 195109021981031002
Departemen Manajemen FEB Undip
Jabatan Fungsional : Guru Besar

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : The Effect of Ownership Structure on Leverage With Credit Rating as a Moderating Variable; **Harjum Muharam**, Galuh Kusuma Putri
Jumlah Penulis : 2 Orang
Status Pengusul : Penulis ke 1
Nama Penulis : **Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.**

Identitas : a. Nama Jurnal : Diponegoro International Journal of Business
Jurnal Ilmiah : b. Nomor ISSN : 2580-4995
: c. Volume, nomor, bulan, tahun : Vol. 3, No. 2, 2020, pp.80-87
: d. Penerbit : Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Diponegoro
: e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.14710/dijb.3.2.2020.80-87>
: f. Alamat web jurnal : <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ijb/index>
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ijb/article/view/8881>
: g. Terindeks di scimagojr / Thomson Reufer ISI knowledge atau di nasional / terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus : GS, SINTA, Dimensions, Crossref, Garuda

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional bereputasi
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi (Maks 20)	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll.	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2			2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			5,4
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			5,4
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			6			6
Total = (100%)			20			18,8
Nilai pengusul = 0,6						
KOMENTAR / ULASAN PEER REVIEW						
• Kelengkapan dan kesesuaian unsur	Naskah ini memiliki elemen yang baik yaitu introduction, literature review, method, result& discussion, conclusion					
• Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	Ruang lingkup disajikan dengan kedalaman pembahasan yang baik,telaah dilakukan dengan mendalam dan baik					
• Kecukupan dan Kemutakhiran Data & Metodologi	Data kuantitatif digunakan dengan metode statistik yang disajikan dengan baik					
• Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	Diterbitkan oleh Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Diponegoro dan berakreditasi GS, Sinta					
Indikasi plagiasi	Tidak ada indikasi plagiasi. Indceks similaritas adalah 12%					
• Kesesuaian bidang ilmu	Sesuai dengan kepakaran bidang keuangan					

Semarang, 9 September 2021

Reviewer 2



Prof.Drs. Agusty Tae Ferdinand, MBA, DBA
NIP. 195504231980031003
Departemen Manajemen FEB Undip
Jabatan Fungsional : Guru Besar



KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI/BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL
DEPUTI BIDANG PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
Gedung B.J.Habibie Lantai 19 – 20, Jalan M.H. Thamrin No. 8, Jakarta 10340
Telepon 021-3162222 Ext. 9702, 9782, 9707; Faksimile 021-3101728

Nomor : B/804/E5/E5.2.1/2019
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pemberitahuan Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah
Periode I Tahun 2020**

Jakarta, 3 April 2020

Kepada Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi
2. Koordinator LL Dikti I s.d. XIV
3. Ketua Himpunan Profesi
4. Pengelola Jurnal Ilmiah
di seluruh Indonesia

Dengan hormat,

Sehubungan dengan hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020 dan telah diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 85/M/KPT/2020, tanggal 01 April 2020, dengan hormat bersama ini kami sampaikan hasil akreditasi sebagaimana terlampir. Adapun ketentuan penerbitan sertifikat akreditasi sebagai berikut:

1. Bagi usulan akreditasi baru maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal.
2. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi naik peringkat maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal.
3. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi peringkatnya tetap dan telah memiliki sertifikat yang masih berlaku masa akreditasi, maka sertifikat baru tidak akan diterbitkan, dan sertifikat sebelumnya dapat digunakan sampai berakhir masa berlaku.
4. Bagi pengelola yang sudah terakreditasi dan namanya tercantum dalam SK sebelumnya serta belum memiliki sertifikat dapat meminta sertifikat terdahulu.
5. Penerbitan sertifikat dilakukan secara bertahap paling cepat 2 minggu setelah pengumuman ini dan dilakukan pemutakhiran data di laman : <http://sinta2.ristekbrin.go.id/journals>, penyerahan sertifikat dilakukan secara bertahap dapat diunduh langsung melalui akun pengusul di laman: <http://arjuna.ristekbrin.go.id/> mulai tanggal 6 Juni 2020.
6. Bagi usulan yang ditolak administrasi dan usulan baru bisa mengajukan kembali melalui <http://arjuna.ristekbrin.go.id/>.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual

ttd

Heri Hermansyah
NIP. 197601181999031002

Tembusan :
Plt. Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan



SALINAN

**MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 85/M/KPT/2020

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I
TAHUN 2020

MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pembinaan dalam penyelenggaraan ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas publikasi ilmiah ilmuwan Indonesia untuk mendukung daya saing bangsa diperlukan peringkat akreditasi jurnal ilmiah;
- b. bahwa berdasarkan hasil akreditasi jurnal ilmiah yang ditetapkan oleh Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional pada tanggal 26 Maret 2020, telah diperoleh Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

2. Undang-Undang ...

2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2020 tentang Kementerian Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 89);
5. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I TAHUN 2020.

KESATU : Menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri/Kepala Badan ini.

KEDUA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku selama 5 (lima) tahun mulai dari nomor dan tahun sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri/Kepala Badan ini.

KETIGA ...

- KETIGA : Setiap jurnal ilmiah wajib mencantumkan masa berlaku akreditasi di dalam *website* jurnal dengan menuliskan tanggal penetapan dan tanggal akhir masa berlaku akreditasi.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri/Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 April 2020

MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI
NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAMBANG P.S. BRODJONEGORO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI/
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Ardhen Nissa Widhawati Siswojo

SALINAN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 85/M/KPT/2020
TENTANG
PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH
PERIODE I TAHUN 2020

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE 1 TAHUN 2020

Peringkat	No.	Nama Jurnal	E-ISSN	Penerbit	Keterangan
1	1	<i>Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis</i>	19782993	<i>Departement of Chemical Engineering, Diponegoro University</i>	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 15 Nomor 1 Tahun 2020
	2	<i>Indonesian Aquaculture Journal</i>	25026577	<i>The Center for Fisheries Research, Indonesian Ministry of Marine Affairs and Fisheries</i>	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 14 Nomor 2 Tahun 2019
	3	<i>Indonesian Journal of Chemistry</i>	24601578	<i>Chemistry Department, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Gadjah Mada</i>	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 20 Nomor 1 Tahun 2020
	4	Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner	2252696X	<i>Indonesian Center for Animal Research and Development</i>	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 24 Nomor 4 Tahun 2020
	5	<i>Kesmas: National Public Health Journal</i>	24600601	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 14 Nomor 2 Tahun 2019

Peringkat	No.	Nama Jurnal	E-ISSN	Penerbit	Keterangan
	54	Telematika	24424528	Universitas Amikom Purwokerto	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 3 ke Peringkat 2 mulai Volume 13 Nomor 1 Tahun 2020
	55	Wartazoa: Buletin Ilmu Peternakan dan Kesehatan Hewan Indonesia	23546832	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Kementerian Pertanian	Reakreditasi Tetap di Peringkat 2 mulai Volume 29 Nomor 4 Tahun 2019
3	1	Academia Praja: Jurnal Ilmu Politik, Pemerintahan dan Administrasi Publik	27159124	Universitas Jenderal Achmad Yani	Usulan Baru mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2018
	2	<i>Aceh Journal of Animal Science</i>	26228734	Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Syiah Kuala	Reakreditasi Tetap di Peringkat 3 mulai Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019
	3	<i>Acta Biochimica Indonesiana</i>	26543222	Perhimpunan Biokimia dan Biologi Molekuler Indonesia	Usulan Baru mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018
	4	<i>Acta Chimica Asiana</i>	25500503	Universitas Mataram	Usulan Baru mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2018
	5	Agregat: Jurnal Ekonomi dan Bisnis	25497243	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 4 ke Peringkat 3 mulai Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019
	6	Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan	26210193	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Wuna Raha	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 4 ke Peringkat 3 mulai Volume 12 Nomor 2 Tahun 2019
	7	Agroteknika	26853450	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	Usulan Baru mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018

Peringkat	No.	Nama Jurnal	E-ISSN	Penerbit	Keterangan
	25	<i>Cropsaver: Journal of Plant Protection</i>	26215756	Universitas Padjadjaran	Usulan Baru mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018
	26	<i>Dayah: Journal of Islamic Education</i>	26142694	Pusat Penelitian dan Penerbitan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Ar-Raniry	Usulan Baru mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2018
	27	Dentino: Jurnal Kedokteran Gigi	25274937	Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat	Reakreditasi Tetap di Peringkat 3 mulai Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019
	28	Desimal: Jurnal Matematika	26139081	Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung	Reakreditasi Tetap di Peringkat 3 mulai Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020
	29	Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya	26158655	Universitas Mulawarman	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 4 ke Peringkat 3 mulai Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020
	30	Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan	25029428	LP2M UIN Walisongo	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 4 ke Peringkat 3 mulai Volume 19 Nomor 2 Tahun 2019
	31	<i>Dinika Academic Journal of Islamic Studies</i>	25034227	IAIN Surakarta	Reakreditasi Tetap di Peringkat 3 mulai Volume 4 Nomor 3 Tahun 2019
	32	<i>Diponegoro International Journal of Business</i>	25804995	Universitas Diponegoro	Usulan Baru mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018

Peringkat	No.	Nama Jurnal	E-ISSN	Penerbit	Keterangan
	28	Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga	26562936	UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal, Universitas Islam Kalimantan	Usulan Baru mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018
	29	Unistek: Jurnal Pendidikan dan Aplikasi Industri	27160416	Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang	Usulan Baru mulai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2018

MENTERI RISET DAN TEKNOLOGI/
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BAMBANG P.S. BRODJONEGORO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI/
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
Sekretariat Kementerian/Sekretariat Utama
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Ardhen Nissa Widhawati Siswojo

DIJB

Diponegoro International Journal of Business

<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ijb>

The impact of cultural tourism experience on electronic word-of-mouth (e-WOM) and destination image

Ardiwansyah Nanggong, Ali Mohammad

The effect of ownership structure on leverage with credit rating as a moderating variable

Harjum Muharam, Galuh Kusuma Putri

The role of satisfaction as a mediating variable on the effects of novelty seeking and familiarity on tourist revisit intention

Regina Priya Agustina, Yessy Artanti

The effect of brand equity dimensions on repurchase intention

Ajeng Aquinia, Euis Soliha

Determinant analysis of MSMEs credit in Indonesia

P Prasetiono, Anisa Puspa Dina

The effect of entrepreneurial orientation, use of information technology, and innovation capability on SMEs' competitive advantage and performance: evidence from Indonesia

Shabrina Widyanti, M Mahfudz

The determinants of murabaha margin income in Islamic banking companies in Indonesia

Musaroh Musaroh, Naning Margasari, Nindya Nuriswati Laili, Mahendra Ryansa Gallen Gagah Pratama



EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Harjum Muharam (ScopusID: 56027948000)
Universitas Diponegoro, Indonesia

Managing Editor

Aktsar Hamdi Tsalits (ScopusID: 57195239754)
Universitas Diponegoro, Indonesia

Editorial Board Members

Hemant Merchant (ScopusID: 7007058901)
University of South Florida St. Petersburg, United States

Othman Yong (ScopusID: 23975266200)
Universiti Kebangsaan Malaysia, Malaysia

Noor Ismawati Jaafar (ScopusID: 15848399900)
University of Malaya, Malaysia

Jan Veuger (ScopusID: 57189264911)
Saxion University of Applied Sciences, Netherlands

Kok Wei Khong (ScopusID: 8932496900)
Taylor's University, Malaysia

Amie Kusumawardhani (ScopusID: 57201580037)
Universitas Diponegoro, Indonesia

Mirwan Surya Perdhana (ScopusID: 57196192172)
Universitas Diponegoro, Indonesia

Nurul Indarti (ScopusID: 36680038200)
Universitas Gadjah Mada, Indonesia

I Made Sukresna (ScopusID: 57189495166)
Universitas Diponegoro, Indonesia



Sari Wahyuni (ScopusID: 23010307300)

Universitas Indonesia, Indonesia

Nila Armelia Windasari (ScopusID: 56436771600)

Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Ardi Gunardi (ScopusID: 57191667735)

Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia

Editorial Assistant

Hilya Ramadhania Siyauqi M

Universitas Diponegoro, Indonesia



TABLE OF CONTENTS

VOL 3, NO 2 (2020)

The impact of cultural tourism experience on electronic word-of-mouth (e-WOM) and destination image Ardiwansyah Nanggong, Ali Mohammad	68-79
The effect of ownership structure on leverage with credit rating as a moderating variable Harjum Muharam, Galuh Kusuma Putri	80-87
The role of satisfaction as a mediating variable on the effects of novelty seeking and familiarity on tourist revisit intention Regina Priya Agustina, Yessy Artanti	88-96
The effect of brand equity dimensions on repurchase intention Ajeng Aquinia, Euis Soliha	97-103
Determinant analysis of MSMEs credit in Indonesia P Prasetyono, Anisa Puspa Dina	104-114
The effect of entrepreneurial orientation, use of information technology, and innovation capability on SMEs' competitive advantage and performance: evidence from Indonesia Shabrina Widyanti, M Mahfudz	115-122
The determinants of murabaha margin income in Islamic banking companies in Indonesia Musaroh Musaroh, Naning Margasari, Nindya Nuriswati Laili, Mahendra Ryansa Gallen Gagah Pratama	123-130

The impact of cultural tourism experience on electronic word-of-mouth (e-WOM) and destination image

Ardiwansyah Nanggong¹ and Ali Mohammad²

^{1,2}Department of Management, Faculty of Economics, Universitas Ichsan Gorontalo, **Indonesia**

Abstract

Tourism experience is considered highly essential in tourism studies but less attention to research has focused on cultural tourism experiences whereas has its idiosyncratic compared to other types of tourism. This study investigated the interrelationship among cultural tourism experiences, electronic word of mouth, and destination image. Empirical analysis based on data collected through online questionnaires from 134 tourists have been visited the religious-cultural tourism village Bongo in Gorontalo. PLS-SEM conducted to data analysis which showed that cultural tourism experience positively impacts on destination image and electronic word of mouth, also electronic word of mouth influence destination image. This research contributes to the body of knowledge on the role of tourism experience and its impact on future tourist behavior in the cultural tourism context. The theoretical and managerial implications of these findings are beneficial in designing strategies to leverage destination attractiveness.

Keywords

tourism experience; electronic word-of-mouth; destination image; cultural tourism

INTRODUCTION

Tourism has become one of the leading sectors in national development. Indonesia has the potential to develop the tourism sector because it has an enormous natural, ethnic and cultural resources. Also, some of these opus and cultural heritage has been recognized worldwide as world cultural heritage sites. To achieve the success of tourism development, marketing, and promotion to elevate the destination image in Indonesia is essential because it can boost the level of tourist visits.

On the other side, the marketing orientation has shifted from a product-dominant logic to a service-dominant logic (Vargo & Lusch, 2004). Currently, there is an evolution in marketing thought, which has evolved from the concept of production, product, sales to the concept of experiential marketing (Tsaour, Chiu, Wang, & Wang, 2006). This makes experiential marketing be crucial in tourism and hospitality which intangible and experience-based (Jalilvand & Samiei, 2012; Williams, 2006; Yuan, & Wu, 2008)

Generally, tourism research that focuses on tourists experiences less attention on religious cultural tourism context. Some of empirical studies on tourism experience are

conducting in the context of natural tourism (Wei, Dai, Xu, & Wang, 2020), food tourism (Jeong & Jang, 2011), sports tourism (Sharma & Nayak, 2018). Also the finding of Strandberg, Nath, Hemmatdar, and Jahwash, (2018) with a systematic review declare that cultural themes merely contributed 2.7% in tourism research since the millennium. Even though religious cultural tourism has its uniqueness and specificity compared to other types of tourism. Even if it is in a type of cultural tourism, each site has different characteristics because of the distinct historical backgrounds in each destination. At this point, the aspect of cultural tourism experience that consumers perceive becomes idiosyncratic. Recognizing such implications, cultural experience research is very beneficial in tourism.

Although tourism experience is considered highly essential in tourism studies, several studies have found the impact of experience that is diverse and non-specific. For instance, behavioral intention (Coudounaris & Sthapit, 2017; Kim, Ritchie, & Tung, 2010). However, behavioral intention or future behavior from memorable experiences varies greatly and is common in some studies such as satisfaction (Altunel & Erkut, 2015; Buoincontri, Morvillo,

✉Correspondence to :
ardi_fe@unisan.ac.id

Received: 1st September 2020
Revised: 1st December 2020
Accepted: 5th December 2020

The role of satisfaction as a mediating variable on the effects of novelty seeking and familiarity on tourist revisit intention

Regina Priya Agustina¹ and Yessy Artanti²

^{1,2}Department of Management, Faculty of Economics, Universitas Negeri Surabaya

Abstract

The development of tourism is important for people's lives because it is related to impact on economic, social, cultural and educational developments both nationally and internationally. Therefore, businessman in the tourism sector are expected to be able to maintain good relations with tourists who visit in order to have the revisit intention in the future. The purpose of this study was to analyze and discuss the effects of novelty seeking and familiarity on revisit intention with satisfaction as mediating variable in the city of Surabaya. Data collection method is done by online questionnaire. The sampling technique of this study was nonprobability sampling with judgmental sampling method. Respondents used were 200 respondents who had visited artificial tourist destinations in the city of Surabaya in the last 2 years. Analysis using path analysis showed that novelty seeking had no significant effect on revisit intention, while familiarity and satisfaction had a significant effect on revisit intention. Likewise, both novelty seeking and familiarity significantly influence satisfaction.

Keywords

novelty seeking; familiarity; satisfaction; revisit intention

INTRODUCTION

The tourism sector is an industry that can boost a country's economy. In Indonesia, tourism is one of the sectors developed and supported by the government. According to WTTC (2018) Indonesia has become one of the countries with tourism growth in the world in the past seven years with a total score of 14.25 and is ranked 9th out of 30 countries. Therefore, according to data from the Ministry of Tourism (2019), the tourism sector in Indonesia has been established as a leading sector because it has made a significant contribution to the Indonesian economy. The results of the 2018 archipelago tourist survey showed that the number of archipelago tourist trips to East Java Province was the highest, with a number of trips reached 17.96% and being able to outperform other provinces which every year has increased.

This statement is supported by the data from East Java Culture and Tourism Office (2018) which consists of the cities ranking in East Java that were visited by archipelago tourists in 2017. From these results, Surabaya City is the city in East Java that is

visited by most tourist's archipelago. Moreover, based on the Surabaya city number in 2019, the Surabaya city has experienced a significant increase in the number of tourist arrivals since 2013 in amount 11,122,194 million inhabitants till 2018 to 27,575,125 million inhabitants. And in 2018 and 2019, Surabaya city also received a total of 3 International awards. Although the Surabaya city has increased in the tourism sector since 2018 to 2019 with various improvements and updates in several tourist destinations. But Surabaya city has not been able to improve the ranking of the traveler's city choices, from the second place in 2018 to sixth place in 2019 (tirto.id, 2019). As the tourism market becomes more competitive, the importance of repeat visits from a tourist is also increasing for a tourist destination (Jacoby & Chestnut, 1978).

According to Hasan (2015), a tourist revisit is an attractive market segment for a destination, mainly because of the cost and effectiveness of the destination event is an important art for the tourism industry. The intention of revisit is an important part of the tourist destination, because it will save more

✉Correspondence to :
 yessyartanti@unesa.ac.id

Received: 23rd July 2020
 Revised: 18th December 2020
 Accepted: 21st December 2020

The effect of ownership structure on leverage with credit rating as a moderating variable

by Harjum Muharam

Submission date: 07-Apr-2021 09:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 1552432215

File name: ture_on_leverage_with_credit_rating_as_a_moderating_variable.pdf (546.55K)

Word count: 4088

Character count: 21876

The effect of ownership structure on leverage with credit rating as a moderating variable

Harjum Muharam¹ and Galuh Kusuma Putri²

^{1,2}Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Diponegoro, Indonesia

Abstract

This paper aims to examine the effect of ownership structure on leverage with credit rating as a moderating variable. The ownership structure used in this study is government ownership and managerial ownership. Leverage is measured using a debt to assets ratio (DAR). Credit rating uses ratings issued by PEFINDO. The sample used in this study was companies rated by PEFINDO and listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The number of samples used were 53 companies determined using a purposive sampling method. The analysis using Ordinary Least Square (OLS) regression analysis indicated that government ownership does not affect leverage, and the credit rating does not moderate the relationship between government ownership and leverage. Managerial ownership has a negative effect on leverage, and the credit rating moderates the relationship between managerial ownership and leverage.

Keywords

ownership structure, government ownership, managerial ownership, leverage, credit rating

INTRODUCTION

Leverage is the use of debt. Leverage is a tool used to find the proportion of a company's assets financed by debt and compared with equity (Weston & Copeland, 1992). Financial leverage is caused by the manager's policy when determining the source of financing originating from outside the company, especially financing from debt. Ayyagari et al. (2010) stated that companies in China, funding sources of 20% came from banks and 80% came from other sources such as retained earnings, informal funding, family loans, trade credit, investment financing and equity. Chen (2004) suggests that determinants of leverage such as company size, profitability, growth opportunities and physical assets are also relevant in China.

Capital structure can be influenced by various factors, one of which is the type of ownership structure. Government ownership is often associated with high levels of leverage. This is because SOEs borrow more often than issuing shares (Dewenter & Malatesta, 2001). SOEs also have loan guarantees that allow them to borrow at favorable prices. In companies in China, government ownership actually has a negative relationship to leverage. Companies with high government ownership tend to avoid financing from debt. Even if

there is, the use of debt to companies with this type of ownership is not too strong (Chan et al., 2013).

When SOEs become controlling shareholders, they tend to explore the resources of their subsidiaries (Bradford et al., 2013). The controlling shareholders tend to support listed companies by providing credit guarantees and capital injections to maintain company funding and the feasibility of refinancing (Ying & Wang, 2013). Meanwhile, when SOEs become the majority shareholders, they tend to use their subsidiaries to increase capital from the capital market which then makes the capital available for internal funding.

If government is not a major shareholder in a company, the government can't interfere too much with company affairs. This is because the proportion of shares owned is small, so it lacks the power to regulate the company. Sometimes the government itself deliberately reduces the proportion of its ownership so that they do not interfere too much and submit it to market mechanisms, especially to private-owned companies. In this study, non-government ownership will use the proportion of shares owned by the management of the company or more often called managerial ownership.

Corporate funding decisions are very dependent on the goals, desires, and perceptions of their managers (Zwiebel,

Correspondence to :
hardjum@gmail.com

Received: 6th September 2020
Revised: 13th December 2020
Accepted: 21st December 2020

1996). Managers focus on capital structures to ensure sufficient efficiency and prevent challenges to control. Managers limit the use of debt and are committed to improving operations to increase revenue (Leland & Pyle, 1977). On the other hand, Berger & Humphrey (1997) argue that managers will increase debt when managerial security is threatened by the possibility of failure in an accidental CEO bidding or replacement.

Another variable that is thought to also influence leverage is credit rating. Credit rating is an assessment of the credit risk of each individual, company and country. Credit rating can be calculated by looking at financial history, assets owned and liabilities. Credit rating gives an overview to creditors or investors to the level of possibility of the subject, whether it is individuals, companies or countries in paying their debts. Credit ratings measure credit worthiness and the ability to repay debts that affect the interest rate of the debt.

LITERATURE REVIEW AND HYPOTHESES DEVELOPMENT

Government ownership

Government ownership increases the cost of debt (Abramov et al., 2017). This is related to fulfilling the investment targets in the social and political aspects, so have an impact on the decline in the performance³ and value of the company. This causes a decrease in profitability and an increase in debt costs that are at high risk of default (Borisova et al., 2012). Companies with this type of ownership tend to have a high level of debt.

Companies operating in developing countries tend to have a greater degree of leverage than developed countries. This is because in developing countries, the management of the company has not been implemented optimally so that the company's performance is also not optimal.

Huang et al., (2018) and Bhabra et al., (2008) suggest that government ownership has a positive effect on leverage. The role of the Chinese government in corporate funding decisions is very important, given its dual role as the largest shareholder of SOEs and owners of all major banks. The Chinese government tends to put pressure on banks to provide loans, especially to SOEs, this is what causes state-owned companies in China to have easy access to debt (Li et al.,

2009). Based on the description, the hypothesis can be formulated as follows:

H1: Government ownership has a positive effect on leverage

Managerial ownership

Companies with a majority of managerial ownership tend to optimize the use of income compared to using debt in financing their operations. The use of debt can reduce manager's freedom and high risk of default. If the debt experiences default, it will further increase the cost of bankruptcy. In the context of companies in Pakistan, company management will limit debt to reduce bankruptcy risks and costs (Hasan & Butt, 2009). This is in line with the results of Brailsford et al. (2002) who found that when managerial ownership is low it causes agency conflict rates to be low, which impacts on higher levels of debt. In addition, when companies use debt, supervision of the performance of managers in managing management will increase. This is in accordance with the opinion of Huang & Song (2006) who stated that when managerial ownership increases, it will also increase behavior to anticipate risk, which leads to a decrease in the level of debt. Another supporting literature is research conducted by Wahba (2014) who argues that managerial ownership is negatively related to the capital structure of companies registered in Egypt. Based on the description mentioned, the hypothesis can be formulated as follows:

H2: Managerial ownership has a negative effect on leverage

Credit rating on government ownership and leverage

Companies with a majority of shares owned by the government have great access to external funding (Huang et al., 2016). The government as the majority shareholder has an important role in making funding decisions and has great access to getting loans, especially from banks. In addition, the government's good reputation in the market can also be taken into consideration for investors to invest in a company. In addition to the company's reputation, another thing that is considered by creditors is the protection of their rights. The better the

protection of creditors, the more likely it is to increase public debt (Gu et al., 2018)

One company's reputation can be assessed from its credit rating. Credit rating is a rating that shows the company's ability to fulfill its obligations. Credit ratings can influence corporate funding decisions, this is consistent with the results of research by Krichene & Khoufi (2016). Companies with high ratings can mean that the company is more financially stable so that it has the ability to pay its obligations. From this explanation it can be concluded that the credit rating also affects the company's leverage decisions, so the hypothesis can be formulated as follows:

H3: Credit rating moderates the relationship between government ownership and leverage

Credit rating on managerial ownership and leverage

Managers in companies with high levels of debt will be at higher risk than owners (Vo & Nguyen, 2014). This is because if the debt level is high, managers are considered to be unable to manage the company's management optimally, increasing the likelihood of managers losing their jobs. This causes the manager to limit the use of debt to the company, thus minimizing the risks it faces. High managerial ownership also plays a role in balancing the interests of corporate

management with shareholders which leads to a reduction in debt costs (Sun et al., 2015).

One of the factors that influence funding decisions is credit rating. Changes in credit rating will influence funding decision making (Krichene & Khoufi, 2016). The change in credit rating has a significant effect on leverage the following year. Companies whose ratings go down will reduce debt the following year to regain investment levels. Based on the description, the hypothesis can be written as follows:

H4: Credit rating moderates the relationship between managerial ownership and leverage

METHODS

Variables

The dependent variable is a variable that is influenced by other variables. The dependent variable in this study is company leverage as measured by Debt to Assets Ratio (DAR). Debt to Assets Ratio is a ratio that shows how much the company's assets are financed by debt.

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

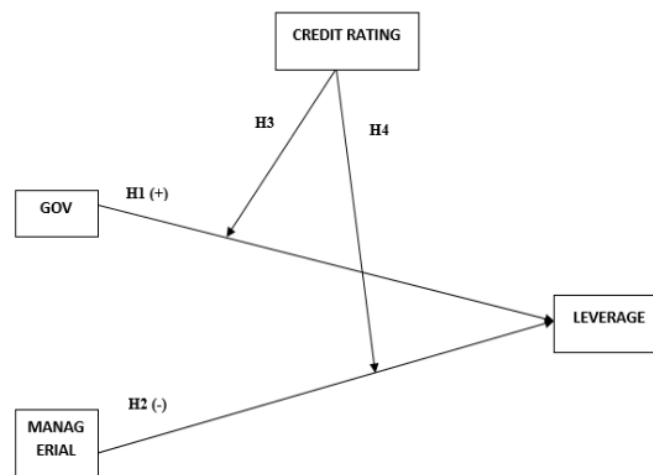


Figure 1.
Model Test

Independent variables are variables that can affect other variables. Independent variables used in this study is government and managerial ownership. Government ownership is measured by the standardization value of the percentage of share ownership held by the government in the company, which can be seen from the annual report of each company. Managerial ownership is measured by the standardized value of the percentage of share ownership held by the company management, which can be seen from the annual report of each company.

$$ZGOV = \{(GOV - \overline{GOV}) / \sigma GOV\}$$

$$ZMAN = \{(MAN - \overline{MAN}) / \sigma MAN\}$$

The moderating variable is a variable that strengthens or weakens the relationship between the independent variables on the dependent variable. The moderating variable used in this study is credit rating. Credit rating is an assessment of a company's ability to fulfill its obligations. To use credit rating as moderation, researchers use an ordinal scale to represent the rating at each level. For the idAAA rating is given a value of 7, and the lower the value the smaller it becomes until the idCCC is given a value of 1, then the rating value is standardized. In this study using a credit rating issued by PEFINDO.

This research used a multiple regression analysis test with the assumption of ordinary least square (OLS) and test of absolute difference value method.

Table 1.
Ordinal Scale for Rating Levels

Rating	Ordinal Scale
idAAA	7
idAA	6
idA	5
idBBB	4
idBB	3
idB	2
idCCC	1

$$ZCR = \{(CR - \overline{CR}) / \sigma CR\}$$

Population and sampling

The population in this study was a company rated by PEFINDO and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015 - 2017. The sample used was a company that was rated by PEFINDO during the 2015 to 2017 period and issued an annual report.

Results and Discussion

Descriptive statistics of leverage variable have a minimum value of 0.222X which is owned by Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) in 2016, while the maximum value of 0.940X is owned by Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX) in 2016. For the variable average (mean) the leverage is 0.569X and the standard deviation is 0.157X.

Descriptive statistics

Descriptive statistics of government ownership variable show that the minimum value of -0.564X is owned by companies that do not have a percentage of government ownership. The following company codes that do not have a government ownership percentage include: JPFA, GJTL SMSM, TAXI, WEHA, AKRA, LTLS, WTON, ICBP, MYOR, ROTI, STTP, AISA, GDST, BMTR, ANTM (2017), TINS (2017), MEDC, APEX, RUIS, BWPT, SIMP, APLN, ELTY, BSDE, DART, DILD, MDLN, PPRO (2015), SMRA (2016 and 2017), SSIA, FAST, MPPA, TELE, MYRX, FISH, INTA, TGKA and PANPR. Meanwhile, the maximum value is 2,611X owned by Kimia Farma (Persero) Tbk. in 2015-2017. For the mean value of -0.0197X and the standard deviation of 0.978X.

Descriptive statistics of managerial ownership variables show that the minimum value of -0.403X is owned by companies that do not have a percentage of managerial ownership. The following code of companies that do not have managerial ownership include: JPFA, TAXI, WEHA (2016 and 2017), AKRA (2015 and 2017), LTLS (2016), ADHI, WSKT (2015 and 2016), WIKA, WTON, ICBP, MYOR (2015), ROTI, AISA, ANTM, TINS, MEDC, PGAS, APEX, RUIS, INAF, BWPT, SIMP, ELTY, BSDE, DART

Table 2.
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEVERAGE	150	0,222	0,940	0,56942	0,157442
GOV	150	-0,564	2,611	-0,01977	0,978236
MAN	150	-0,403	5,332	0,02419	1,024693
CR	150	-2,500	1,759	0,06954	0,943529
SQRTSNM1	150	0,38	2,02	0,9555	0,39427
SQRTSNM2	150	0,16	2,39	0,8979	0,45279
Valid N (listwise)					

Note. Sourced from output SPSS, 2019.

(2015), DILD (2015 and 2016), PPRO, PJAA, FAST, MPPA, ISAT, TELE, SSMR (2017), FISH, ITA (2016 and 2017), TGKA, PANPR (2015 and 2016). Meanwhile, the maximum value of 5.332X is owned by Gunawan Dianjaya Steel Tbk. in 2015. For the mean value of 0.242X and the standard deviation of 1.025X.

Descriptive statistics for credit rating variables show that the minimum value of -2.500X is owned by companies with an idCCC rating, namely Bakrieland Development Tbk. in 2015-2017. Meanwhile, the maximum value for the credit rating variable which is equal to 1.759X is owned by a company with an idAAA rating. The following codes of companies with an idAAA rating include: APEX (2015 and 2016), SMRA (2017), ISAT, TLKM, and JSMR (2015 and 2016). For the average value (mean) that is equal to 0.695X and the standard deviation is 0.944X.

Descriptive statistics of the interaction variable between government ownership and credit rating show that the minimum value of 0.38X is owned by Jasa Marga (JSMR) in 2015 and 2016, while the maximum value of 2.02X is owned by Indofarma Tbk. (INAF) in 2015 and 2016. For the average value of this variable is 0.9555X and the standard deviation is 0.394X.

Descriptive statistics of the interaction variable between managerial ownership and credit rating show that the minimum value of 0.16X is owned by Mayora Indah Tbk. (MYOR) in 2016 and 2017. Meanwhile, the maximum value of 2.39X is owned by Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (GDST) in 2015. For the mean value of this variable is 0.8979X and the standard deviation is 0.45279X.

Determination coefficient test (R²)

Table 3 shows that the coefficient of determination (adjusted R²) in model 1 of the independent variable can affect the dependent variable by 34%, while 66% of leverage is influenced by other variables outside the research model. In model 2 the independent variable can affect 7,1%, while 92,9% of leverage is influenced by other variables.

Simultaneous significance test (F-Test)

In Table 4 presents significance values for each regression model of 0,000 and 0,005. From these results, it can be concluded that all variables of the two regression models jointly influence the dependent variable namely leverage.

The test results for the first hypothesis show that government ownership has no effect on leverage. In the study of Huang et al. (2018) stated that government ownership has no influence on leverage, when the government is not the majority shareholder. The value of the probability of government ownership that is not significant shows that government ownership is a less meaningful explanation for leverage. This is because the number of research samples that have little government ownership cannot significantly influence leverage. Based on the description above, it is concluded that the first hypothesis is rejected.

The results of testing the second hypothesis show that managerial ownership negatively affects leverage, according to the results of Vo & Nguyen (2014). The negative influence between managerial ownership and leverage shows the opposite relationship Huang & Song (2006) state that when managerial ownership increases, it will also increase behaviors to anticipate risk,

leading to a decrease in debt. Significant managerial ownership values indicate that managerial ownership is an explanatory meaning for leverage. Based on the description above, it is concluded that the second hypothesis is accepted.

The results of testing the third hypothesis show that the credit rating does not moderate the relationship between government ownership of leverage. The results of these tests contradict the results of research by Krichene & Khoufi (2016). The negative coefficient between the interaction variables of government ownership and the credit rating on leverage shows a relationship that weakens the relationship between government ownership of leverage. The probability value of the SQRTSNM1 variable that is not significant shows that the interaction variables of government ownership and credit rating are explanatory

which are less meaningful for leverage. So, it can be concluded that the credit rating variable does not moderate the relationship between government ownership of leverage, so the third hypothesis is rejected.

The results of testing the fourth hypothesis show that the credit rating moderates the relationship between managerial ownership of leverage, this is in accordance with the results of research by Sun et al., (2015). The positive coefficient between the SQRTSNM2 variable on leverage shows a relationship that strengthens the relationship between managerial ownership of leverage. The significant probability value of the SQRTSNM2 variable indicates that the managerial ownership interaction variable and credit rating are explanatory meaning for leverage. Based on the description

Table 3.
Determination Coefficient Test

Regression Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Model 1	0,595	0,354	0,340	0,127868
Model 2	0,309	0,096	0,071	0,151765

Note. Sourced from output SPSS, 2019.

Table 4.
F-Statistic Test

Regression Model	F	Sig.
Model 1	26,631	0,000
Model 2	3,839	0,005

Note. Sourced from output SPSS, 2019.

Table 5.
Hypotheses Test

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,564	,010		53,872	,000
	GOV	,009	,011	,057	,849	,397
	MAN	-,038	,010	-,250	-3,755	,000
	CR	0,91	,011	,545	8,181	,000
2	(Constant)	,528	,038		13,755	,000
	GOV	,016	,015	,098	1,074	,285
	MAN	-,056	,015	-,367	-3,657	,000
	SQRTSNM1	-,038	,042	-,095	-,901	,369
	SQRTSNM2	,089	,036	,255	2,439	,016

a. Dependent Variable: Firm Performance

b. Significant in 5%

above, it is concluded that the fourth hypothesis is accepted.

CONCLUSION

Ownership structure can affect leverage. In the first hypothesis the variables of government ownership are used as independent variables. From the test results it was found that government ownership did not affect leverage. This is because the amount of government ownership in the data that is examined is too little so that it does not have a significant effect on leverage. Managerial ownership variables are used as independent variables. From the test results it was found that managerial ownership negatively affected leverage.

Another factor that can affect leverage is credit rating. In the third hypothesis the credit rating does not moderate the relationship between government ownership of leverage. However, in the fourth hypothesis the credit rating moderates the relationship between managerial ownership of leverage.

Our research has limitations. The sample used is limited because the number of companies listed on the Indonesia Stock Exchange and rated by PEFINDO for the period 2015 to 2017 is only 53 companies.

With the limitations above, improvements are needed for future research. Therefore, suggestions that can be given are data need to be adjusted and manipulated before testing and testing can be equipped with other methods, so that the most appropriate method is obtained.

REFERENCES

- Abramov, A., Radygin, A., Entov, R., & Chernova, M. (2017). State ownership and efficiency characteristics. *Russian Journal of Economics*, 3(2), 129–157.
- Ayyagari, M., Demirgüç-Kunt, A., & Maksimovic, V. (2010). Formal versus informal finance: Evidence from China. *The Review of Financial Studies*, 23(8), 3048–3097.
- Berger, A. N., & Humphrey, D. B. (1997). Efficiency of Financial Institutions: International Survey and Directions for Future Research. *European Journal of Operational Research*.
- Bhabra, H. S., Liu, T., & Tirtiroglu, D. (2008). Capital Structure Choice in a Nascent Market: Evidence from Listed Firms in China. *Financial Management*, 37(2), 341–364.
- Borisova, G., Fotak, V., Holland, K., & Megginson, W. L. (2012). Government Ownership and the Cost of Debt: Evidence from Government Investments in Publicly Traded Firms.
- Bradford, W., Chen, C., & Zhu, S. (2013). Cash Dividend Policy, Corporate Pyramids, and Ownership Structure: Evidence from China. *International Review of Economics and Finance*, 27, 445–464.
- Brailsford, T. J., Oliver, B. R., & Pua, S. L. H. (2002). On the relation between ownership structure and capital structure. *Accounting and Finance*.
- Chan, K. H., Mo, P. L. L., & Zhou, A. Y. (2013). Government Ownership, Corporate Governance and Tax Aggressiveness: evidence from China. *Accounting and Finance*, 53(4), 1029–1051.
- Chen, J. J. (2004). Determinants of capital structure of Chinese-listed companies. *Journal of Business Research*, 1341–1351.
- Dewenter, K. L., & Malatesta, P. H. (2001). State-Owned and Privately Owned Firms: An Empirical Analysis of Profitability, Leverage, and Labor Intensity. *The American Economic Review*, 91(1), 320–334.
- Gu, X., Kadiyala, P., & Mahaney-Walter, X. W. (2018). How creditor rights affect the issuance of public debt: The role of credit ratings. *Journal of Financial Stability*, 39, 133–143.
- Hasan, A., & Butt, S. A. (2009). Impact of Ownership Structure and Corporate Governance on Capital Structure of Pakistani Listed Companies. *International Journal of Business and Management*, 4(2), 50–57.
- Huang, G., & Song, F. M. (2006). The determinants of capital structure: Evidence from China. *China Economic Review*, 17(1), 14–36.
- Huang, X., Kabir, R., & Zhang, L. (2016). Government ownership, Concentration, and the Capital Structure of firms: Empirical Analysis of an Institutional Context from China.
- Huang, X., Kabir, R., & Zhang, L. (2018). Government ownership and the capital structure of firms: Analysis of an institutional context from China. *China Journal of Accounting Research*, 11(3), 171–185.

- Krichene, A. F., & Khoufi, W. (2016). The effects of credit rating grades ' changes on capital structure: S & P 500. *The International Journal of Engineering and Science*, 5(2), 48–57.
- Leland, H. E., & Pyle, D. H. (1977). Informational Asymmetries, Financial Structure, and Financial Intermediation. *The Journal of Finance*, 32(2), 371–387.
- Li, K., Yue, H., & Zhao, L. (2009). Ownership, Institutions, and Capital Structure: Evidence from China. *Journal of Comparative Economics*, 37(3), 471–490.
- Sun, J., Ding, L., Guo, J. M., & Li, Y. (2015). Ownership, capital structure and financing decision: Evidence from the UK. *British Accounting Review*, 48(4), 448–463.
- Vo, D. H., & Nguyen, V. T.-Y. (2014). Managerial Ownership, Leverage and Dividend Policies: Empirical Evidence from Vietnam's Listed Firms. *International Journal of Economics and Finance*, 6(5), 274–284.
- Wahba, H. (2014). Capital Structure, managerial ownership and firm performance: evidence from Egypt. *Journal of Management and Governance*, 18(4), 817–838.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1992). *Manajemen Keuangan*.
- Ying, Q., & Wang, L. (2013). Propping by controlling shareholders, wealth transfer and firm performance: Evidence from Chinese listed companies. *China Journal of Accounting Research*, 6(2), 133–147.
- Zwiebel, J. (1996). Dynamic Capital Structure under Managerial Entrenchment. *The American Economic Review*, 86(5), 1197–1215.

The effect of ownership structure on leverage with credit rating as a moderating variable

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

1%

2

pdfs.semanticscholar.org

Internet Source

1%

3

ojs.mputantular.ac.id

Internet Source

1%

4

theses.gla.ac.uk

Internet Source

1%

5

pt.scribd.com

Internet Source

1%

6

espace.curtin.edu.au

Internet Source

<1%

7

repository.umy.ac.id

Internet Source

<1%

8

Fatma Ben Moussa, Jameleddine Chichti. "A nonlinear simultaneous equation analysis of managerial ownership and debt policy :

<1%

Evidence from Tunisian Stock Exchange", International Journal of Accounting and Financial Reporting, 2014

Publication

9

Submitted to SIM Global Education

Student Paper

<1 %

10

Submitted to Laureate Higher Education Group

Student Paper

<1 %

11

Submitted to Murray State University

Student Paper

<1 %

12

Strike Mbulawa, Nathan F. Okurut, Mogale Ntsosa, Narain Sinha. "Optimal Capital Structure and Speed of Adjustment under Hyperinflation and Dollarization", Global Journal of Emerging Market Economies, 2020

Publication

<1 %

13

Submitted to University of Leeds

Student Paper

<1 %

14

creativecommons.org

Internet Source

<1 %

15

eprints.mdx.ac.uk

Internet Source

<1 %

16

etheses.dur.ac.uk

Internet Source

<1 %

17

www.koreascience.or.kr

Internet Source

<1 %

18

eprints.hud.ac.uk

Internet Source

<1 %

19

journals.sagepub.com

Internet Source

<1 %

20

orca.cf.ac.uk

Internet Source

<1 %

21

www.abacademies.org

Internet Source

<1 %

22

Journal of Applied Accounting Research,
Volume 13, Issue 2 (2012-09-01)

Publication

<1 %

23

Valeria Valeryevna Metelskaya. "Correlation-
and-regression Analysis of the Influence of
Macroeconomic Factors on Capital Structure of
Russian Corporations Under Crisis Conditions",
Research Square, 2020

Publication

<1 %

24

arc.hhs.se

Internet Source

<1 %

25

hrmars.com

Internet Source

<1 %

26

onlinelibrary.wiley.com

Internet Source

<1 %

27

studyres.com

Internet Source

<1 %

28

www.emeraldinsight.com

Internet Source

<1 %

29

Morellec, Erwan. "Can Managerial Discretion Explain Observed Leverage Ratios?", Review of Financial Studies, 2004.

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

The effect of ownership structure on leverage with credit rating as a moderating variable

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8